

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan analisa di atas, maka penulis mengemukakan kesimpulan yang merupakan gambaran singkat dari hasil penelitian yang berjudul “Akhlak dan Tasawuf Perspektif Prof. Dr. H.M. Amin Syukur, MA, dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam” sebagai wujud pemahaman dan eksplorasi pengembangan khazanah ilmiah. Adapun kesimpulan yang ada dalam skripsi ini yaitu:

Pertama: Konsep akhlak dan tasawuf Amin Syukur lebih menekankan kepada *iman, Islam dan ihsan* yang merupakan pondasi utama dalam pembentukan akhlak dan tasawuf, ketiganya merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan. Kemudian dari ketiganya tersebut diaplikasikan dalam bentuk sikap yang kemudian disebut dengan akhlak. Akhlak bukanlah sifat bawaan manusia dari lahir yang tidak bisa dirubah. Dalam konsep akhlak dan tasawuf Amin Syukur menyebutkan bahwa dengan niat dan kesungguhan hati niscaya akhlak *al-karimah* akan dicapai. Karena akhlak berasal dari faktor internal yang kemudian dikuatkan oleh faktor eksternal. Hati nurani mempunyai peran yang sangat penting untuk mendorong seseorang dalam berakhlak. Baik dan buruk akhlak seseorang ditentukan oleh hati.

Kedua: akhlak dan tasawuf merupakan inti dari ajaran Islam. Akhlak dan tasawuf merupakan disiplin ilmu yang berdasarkan ajaran Islam bertujuan untuk menciptakan kepribadian muslim dalam menempuh *insan kamil*. Tujuan akhlak dan tasawuf di sini menurut penulis yaitu peserta didik mempunyai sifat internal kesadaran diri dan memiliki kepribadian terpuji. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode keteladanan dan metode pembiasaan. Kedua metode pendidikan tersebut menurut penulis sangat efektif dalam akhlak dan tasawuf. Dalam prosesnya penentuan materi yang nantinya menjadi materi dalam proses pembelajaran sangat penting guna mencapai tujuan. Materi disini menurut penulis yaitu syukur, sabar, ridha, *wara'*, *zuhud*, hidup sederhana.

Akhlak dan tasawuf perspektif Amin Syukur dan implementasinya dalam pendidikan Islam tersebut sangatlah penting dalam kehidupan sekarang. Karena antara tasawuf dan akhlak keduanya mempunyai tujuan yang hampir sama yaitu membentuk pribadi yang berbudi luhur. Yang kemudian diimplementasikan dengan pendidikan Islam dengan harapan agar membentuk *insan kamil*.

B. Saran-saran

Berikut ini penulis menyajikan beberapa saran, semoga ada manfaatnya bagi pribadi penulis, pembaca dan manusia pada umumnya:

1. Kembalilah pada ajaran Islam yakni al-Qur'an dan al-Sunnah ketika segala problematika hidup menyerang dan berusaha melupakan kita pada tujuan kehidupan yang hakiki.
2. Kajian skripsi ini baru merupakan tinjauan secara umum, belum sampai pada dataran praktis aplikatif. sedangkan telaah yang mendalam dan analisis yang tajam, sehingga terformulasikan sebagai ide pemikiran di bidang wacana tasawuf rasional dengan pendidikan Islam secara keseluruhan belumlah tersentuh secara metodologis dan sistematis. Oleh karena itu hal demikian menjadi tugas selanjutnya bagi para pakar pendidikan pada khususnya dan umumnya kepada pemerhati masalah pendidikan Islam, khususnya pendidikan akhlak untuk mengkaji secara mendalam dan lebih rinci lagi.
3. Kepada kita semua sebagai mahluk yang berakal dan berakhlak akan untuk selalu mengembangkan potensi yang telah kita miliki agar dapat di daya gunakan sebagai manifestasi sifat-sifat keilahian dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

C. Penutup

Al-Hamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, atas kasih sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Hambatan dan rintangan yang menghadang tak menyurutkan langkah penulis untuk tetap bersama ketabahan dan kesabaran dalam mengharapkan akan Ridha-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Demikian skripsi yang berjudul “Pendidikan Akhlak dalam Pandangan Prof. Dr. H.M. Amin Syukur, MA.” yang dapat saya sajikan. Sebenarnya kajian tentang tasawuf sangat luas, penulis menyadari ketika mencoba terjun didalamnya. penulis hanyalah orang “kerdil” yang melihat lautan yang sangat luas. Dalam hal ini penelitian lebih lanjut sangat diharapkan terutama kaitan tasawuf dengan pendidikan akhlak atau kajian tasawuf dengan pendidikan Islam secara umumnya.

Akhirnya penulis berharap semoga goresan pena yang sederhana ini ada manfaatnya, khususnya pada dunia pendidikan lebih khususnya lagi dunia pendidikan Islam. Semoga Allah membuka tabir-tabir keilmuan dan memberikan petunjuk kepada hamba-hamba-Nya yang berupaya mengkaji ayat-ayat Tuhan yang diturunkan di muka bumi ini.